

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

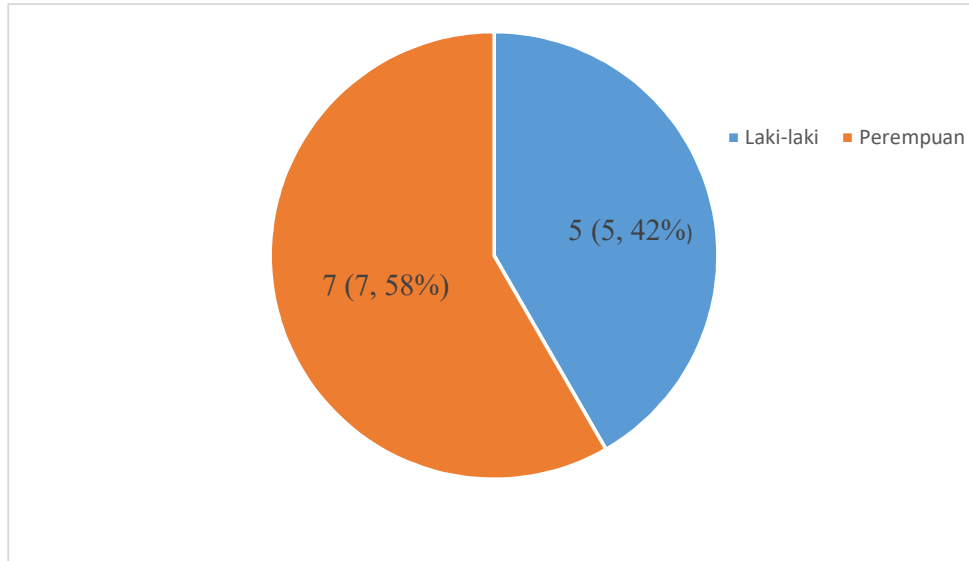
##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan merupakan Sekolah Dasar yang beralamat di Jalan Kertha Winangun No. 1, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. No. SK Pendiri Sekolah 7 Tahun 198 No.32/Pembi/2. Adapun tanggal SK Pendiri 1983-07-01. Luas tanah yaitu seluas 56,02 are dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah di sana.

Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 14 ruangan dengan rinci, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, 7 ruang kelas, satu ruang UKS, satu ruangan perpustakaan, satu gudang, dua kamar mandi, tiga buah tempat cuci tangan, satu buah padmasana, dan satu buah kantin. Jumlah siswa kelas V yaitu sebanyak 12 orang siswa yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Jumlah pengajar di Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan berjumlah 12 orang guru.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan, berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 3: Karakteristik Siswa Kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas V di SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 7 siswa (7,58%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 5 siswa (5,42%).

## 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 12 siswa kelas V di SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019, tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi ditampilkan pada tabel-tabel berikut :

- a. Persentase tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas V di SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan Pelayanan Asuhan Tahun 2019.

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) Pada Siswa Kelas V di SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan Pelayanan Asuhan Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut ( <i>OHI-S</i> )	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	12	100%
2	Sedang	0	0%
3	Buruk	0	0%
	Jumlah	12	100%

Tabel 5 menunjukkan dari 12 orang siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019, mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) yaitu 100% dengan kriteria baik.

- b. Persentase tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas V di SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan Pelayanan Asuhan Tahun 2019.

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) Pada Siswa Kelas V di SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan Pelayanan Asuhan Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut ( <i>OHI-S</i> )	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	12	100%
2	Sedang	0	0%
3	Buruk	0	0%
	Jumlah	12	100%

Tabel 6 menunjukkan dari 12 orang siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019, mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) yaitu 100% dengan kriteria baik.

- c. Rata-Rata Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) pada Siswa Kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan Pelayanan Asuhan Tahun 2019 sebesar 0,76 dengan kriteria baik.
- d. Rata-Rata Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) pada Siswa Kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan Pelayanan Asuhan Tahun 2019 sebesar 0,27 dengan kriteria baik.

- e. Persentase siswa yang terkena karies gigi permanen pada siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan Pelayanan Asuhan Tahun 2019.

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Siswa Kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan pelayanan asuhan tahun 2019 yang terkena Karies Gigi Permanen

No	Kategori Gigi Siswa	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Sehat	7	58,33
2	Karies	5	41,67
	Jumlah	12	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 12 siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019, terdapat 5 siswa yang terkena karies gigi permanen yaitu dengan persentase sebesar 41,67%.

- f. Persentase siswa yang terkena karies gigi permanen pada siswa kelas V SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan Pelayan-an Asuhan Tahun 2019.

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Siswa Kelas V SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan pelayanan asuhan tahun 2019 yang Terkena Karies Gigi Permanen

No	Kategori Gigi Siswa	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Sehat	11	91,67
2	Karies	1	8,33
	Jumlah	12	100

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 12 siswa kelas V SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019, terdapat 1 siswa yang terkena karies gigi permanen yaitu dengan persentase sebesar 8,33%.

- g. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas V SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 sebesar 0,91 dengan kategori sangat rendah.
- h. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas V SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 sebesar 0,08 dengan kategori sangat rendah.

- i. Distribusi rata-rata karies gigi pemanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 14 Ssetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019.

Tabel 9  
Distribusi Rata-Rata Karies Gigi Permanen Berdasarkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SDN 14 Ssetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019

Gigi	Kriteria <i>OHI-S</i>							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sehat	7	58,3	0	0	0	0	7	58,3
Karies	5	41,7	0	0	0	0	5	41,7
Jumlah	12	100	0	0	0	0	12	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 12 siswa yang giginya sehat maupun gigi yang terkena karies memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik.

- j. Distribusi rata-rata karies gigi pemanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019.

Tabel 10  
Distribusi Rata-Rata Karies Gigi Permanen Berdasarkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019

Gigi	Kriteria <i>OHI-S</i>							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	F	%	f	%	f	%	F	%
Sehat	11	91,67	0	0	0	0	11	91,67
Karies	1	8,33	0	0	0	0	1	8,33
Jumlah	12	100	0	0	0	0	12	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 12 siswa yang mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik terdapat satu siswa yang mengalami karies gigi

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:



- a. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebelum dilakukan pelayanan asuhan

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{12} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Jadi, persentase tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas V SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 dengan kriteria baik yaitu sebesar 100%.

- b. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sesudah dilakukan pelayanan asuhan

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{12} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Jadi, persentase tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas V SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 dengan kriteria baik yaitu sebesar 100%.

- c. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa sebelum dilakukan pelayanan asuhan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Penilaian } OHI-S}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \\ &= \frac{9,12}{12} \\ &= 0,76 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 yaitu sebesar 0,76.

- d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa sesudah dilakukan pelayanan asuhan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Penilaian } OHI-S}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \\ &= \frac{3,29}{12} \\ &= 0,27 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 yaitu sebesar 0,27.

e. Persentase siswa yang terkena karies sebelum pelayanan asuhan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa yang terkena karies}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{12} \times 100\% \\ &= 41,67\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase siswa kelas V SDN 14 Ssetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan pelayanan asuhan tahun 2019 yang terkena karies permanen yaitu sebesar 42,67%.

f. Persentase siswa yang terkena karies sesudah dilakukan pelayanan asuhan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa yang terkena karies}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{12} \times 100\% \\ &= 8,33\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase siswa kelas V SDN 14 Ssetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan pelayanan asuhan tahun 2019 yang terkena karies permanen yaitu sebesar 8,33 %.

g. Rata-rata karies gigi pada siswa sebelum dilakukan pelayanan asuhan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \\ &= \frac{11}{12} \\ &= 0,91 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi pada siswa kelas V SDN 14 Ssetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 yaitu sebesar 0,91.

h. Rata-rata karies gigi pada siswa sesudah pelayanan asuhan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \\ &= \frac{1}{12} \\ &= 0,08 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi pada siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 yaitu sebesar 0,08.

i. Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebelum dilakukan pelayanan asuhan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}} \\ &= \frac{5}{12} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi pada siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sebelum dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu sebesar 0,41.

- j. Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sesudah dilakukan pelayanan asuhan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}} \\ &= \frac{1}{12} \\ &= 0,83 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi pada siswa kelas V SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan sesudah dilakukan pelayanan asuhan Tahun 2019 yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu sebesar 0,83.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang tingkat kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 14 Sesetan didapatkan persentase siswa yang memiliki *OHI-S* sebelum dan sesudah dilakukam pelayanan asuhan yaitu sebesar 100% mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa yaitu sebesar 0,76 dengan kriteria baik. Sesudah dilakukan pelayanan asuhan rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa yaitu sebesar 0,27 dengan kriteria baik. Hasil ini, apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* nasional, maka sudah mencapai target nasional Indonesia tahun 2020 yaitu  $\leq 1,2$  (Kemenkes RI, 2012). Hal ini disebabkan karena siswa sudah memahami pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut karena SD Negeri14 Sesetan Denpasar Selatan sudah mendapatkan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut, sehingga siswa sudah mengetahui cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), bahwa kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu cara menyikat gigi dan jenis makanan. Hasil penelitian ini

tidak sejalan dengan hasil penelitian Umara (2019), yang dilakukan pada 53 siswa kelas V SDN 17 Kesiman dengan hasil tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 25,47%, dengan kriteria sedang sebanyak 28,53% dan tidak ada siswa dengan kriteria buruk. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut yang dimiliki oleh Siswa Kelas V SDN 17 Kesiman adalah sebesar 1,32 dengan kriteria sedang.

Hasil penelitian tentang karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 14 Sesehan Denpasar Selatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pelayanan asuhan siswa yang mengalami karies gigi sebanyak 5 orang atau 41,67%. Rata-rata karies gigi yaitu sebesar 0,91 dengan kategori sangat rendah. Sesudah dilakukan pelayanan asuhan, siswa yang masih mengalami karies gigi yaitu 1 orang atau 8,33%. Hal ini disebabkan karena karies tersebut sudah mencapai akar, dan sebanyak 4 orang sudah dilakukan penambalan oleh mahasiswa JKG. Rata-rata karies gigi yaitu 0,08 dengan kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki karies gigi sebanyak nol sampai satu karies gigi di dalam mulutnya. Disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang banyak mengandung gula. Pola asupan makanan yang demikian dapat mempercepat pembentukan plak di rongga mulut yang dapat berlanjut menjadi karies gigi apabila tidak dilakukan pembersihan yang optimal. Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (*pit*, *fissure*, dan daerah interproksimal) meluas kearah pulpa. Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang yang dan dapat timbul pada suatu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya email ke dentin atau pulpa. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya karies gigi,

diantaranya adalah karbohidrat, mikroorganisme dan *saliva*, permukaan dan anatomi gigi (Tarigan, 2015).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Achmad (2013), bahwa faktor penyebab karies gigi ada dua, salah satunya yaitu faktor *internal*. Faktor *internal* berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya adalah *mikroorganisme* yang terdapat pada plak. Dimana plak merupakan endapan lunak dari sisa-sisa makanan yang menutupi dan melekat pada permukaan gigi yang terdiri dari air liur (*saliva*), sisa- sisa makanan dan aneka ragam *mikroorganisme*. *Mikroorganisme* yang berhubungan dengan karies gigi antara lain: *streptococcus*, *lactobacillus*, *antinomeceses* dan lain-lain. Kuman jenis *streptococcus* berperan dalam proses awal karies yaitu lebih merusak lapisan luar permukaan email, selanjutnya *lactobacillus* mengambil alih peranan pada karies yang lebih merusak gigi. Karies gigi dipengaruhi oleh *mikroorganisme*, dipengaruhi juga oleh substrat. Substrat merupakan campuran makanan halus dan minuman yang dimakan sehari-hari yang menempel di permukaan gigi. Substrat ini berpengaruh terhadap karies di dalam mulut. Karbohidrat dalam bentuk tepung atau cairan yang bersifat lengket serta mudah hancur di dalam mulut lebih memudahkan timbulnya karies. Serta faktor *eksternal* yang berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya yaitu kesadaran, sikap, dan perilaku terhadap kesehatan gigi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Kencanawati (2019), pada siswa kelas V SDN 3 Sempidi Mengwi Badung, yang dilakukan 46 siswa, rata-rata karies gigi sebesar 1,21 dengan kategori rendah dan persentase siswa yang terkena karies gigi adalah 56,52%.

Hasil penelitian mengenai rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 didapat hasil bahwa sebelum dilakukan pelayanan asuhan, seluruh siswa memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 100%, frekuensi karies gigi sebanyak 5 orang, rata-rata karies gigi sebesar 0,41 dengan kategori sangat rendah. Sesudah dilakukan pelayanan asuhan, siswa memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 100%, terdapat 1 orang yang terkena karies gigi. Rata-rata karies gigi sebesar 0,83 dengan kategori sangat rendah. Hal ini disebabkan karena karies tersebut sudah mencapai akar, sehingga tidak bisa dilakukan penambalan, dan di rujuk ke puskesmas untuk dilakukan pencabutan. Sebanyak 4 orang sudah dilakukan penambalan oleh mahasiswa JKG pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.